

ABSTRAK

PROSES PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA REPUBLIK INDONESIA DENGAN BELANDA (1947-1949)

HENDRIKUS PUJI RAKHMAT
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Revolusi Perang Kemerdekaan Indonesia telah banyak dikaji oleh para sejarawan. Pada umumnya para sejarawan mengkaji aspek-aspek nasionalisme Indonesia, seperti perjuangan militer, perjuangan diplomasi, biografi para pahlawan, dan Revolusi Perang Kemerdekaan di daerah-daerah. Oleh karena itu penulisan ini mengkaji berbagai upaya penyelesaian konflik antara Republik Indonesia dengan Belanda sejak dimulainya Agresi Militer Belanda I pada tanggal 20 Juli 1947 hingga penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada Republik Indonesia Serikat pada tanggal 27 Desember 1949.

Tujuan penulisan ini untuk menjelaskan proses penyelesaian konflik ini, faktor-faktor penghambat, dan faktor-faktor penunjangnya. Penulisan ini merupakan penulisan deskriptif-analitis, yakni mengkaji peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan faktor-faktor kausalitas, kondisional, determinan, ruang, dan waktu. Pencarian sumber data dilakukan dengan cara studi pustaka. Sumber data penulisan ini, yakni buku, buletin, surat kabar, majalah, jurnal, dokumen, kamus, dan film dokumenter perjuangan.

Hasil penulisan ini membuktikan bahwa proses penyelesaian konflik ini dimulai pada tanggal 31 Juli 1947, yakni pada saat masalah konflik ini diterima oleh Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai agenda pembicaraan. Selanjutnya Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan berbagai resolusi sebagai prinsip-prinsip dasar penyelesaian konflik ini. Berdasarkan resolusi-resolusi itu, maka para mediator dan kedua belah pihak mengupayakan berbagai upaya penyelesaian konflik ini secara diplomasi, seperti rekonsiliasi, pengajuan proposal penyelesaian konflik, perundingan, dan konferensi. Akhirnya pada tanggal 27 Desember 1949 kedaulatan diserahkan oleh Belanda kepada Republik Indonesia Serikat, dan Republik Indonesia menggabungkan diri menjadi negara federal Republik Indonesia Serikat, sehingga konflik ini dapat diselesaikan. Faktor-faktor penghambat dan penunjang proses penyelesaian konflik ini adalah faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal ditimbulkan oleh Belanda dan Indonesia, sedangkan faktor-faktor eksternal ditimbulkan oleh dunia internasional.

ABSTRACT

THE PROCESS OF THE CONFLICT SETTLEMENT BETWEEN THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE NETHERLANDS (1947-1949)

**HENDRIKUS PUJI RAKHMAT
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

The Indonesian Independence War Revolution has studied by the historians. Most of the historians study aspects of the Indonesian nationalism, such as the military struggle, diplomacy struggle, heroes biography, and regional Independence War Revolution. Therefore the research discusses the effort of the conflict settlement between the Republic of Indonesia and the Netherlands since the begining of the First Netherlands Military Aggression on July 20th, 1947 until transfer of sovereignty from the Netherlands to the United States of Indonesia Republic on December 27th, 1949.

The research intends to explain the process of the conflict settlement and its inhibiting and supporting factors. The research is descriptive-analytic, that is study historical events based on factors of causality, conditional, determinant, scope, and time. Source of data collecting was done by library research. Source of data of the research are book, bulletin, news paper, magazine, journal, document, dictionary, and struggle documenter film.

The result of the research to prove that the process of the conflict settlement was begun on July 31st, 1947, that is when the conflict problem was accepted by the Security Council as discussing agenda. Then the Security Council decided resolutions as base principles of the conflict settlement. It was based on resolutions of the Security Council, then the mediators and both sides strive for the efforts of the conflict settlement with diplomatic way, such as reconciliation, proposal of the conflict settlement, negotiation, and conference. Finally on December 27th, 1949 sovereignty was transferred by the Netherlands to the United States of Indonesia Republic, and the Republic of Indonesia merge into state of the United States of Indonesia Republic, then the conflict settlement was finished. The inhibiting and supporting factors of the conflict settlement were the internal and external factors. The internal factors were risen by the Netherlands and Indonesia, the other way the external factors were risen by the international world.